

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR ANATOMI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2015 DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

ELIESER¹ DAN AGNES S. RAHAYU²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dokter, FK Universitas Cenderawasih Jayapura
Email: Elieser.uncen@gmail.com

ABSTRACT

This research has purpose to know the relation between motivation and interest of achievement anatomy at student of class of 2015 at Faculty of Medicine Universitas Cenderawasih. The sample of this study is a total sample of 39 students who are actively enrolled in the academic section. This research approach using questionnaire and data analyzed by using simple regression to know influence of each independent variable to dependent variable. Meanwhile, to know the two independent variables (motivation and student interest) to the dependent variable (Achieement anatomy) using multiple regression. All calculations using excel program and SPSS v. 24.

The result of this research shows that the effect of motivation and Anatomy value is $Y = 134,547 + 2,595X$. The meaning of the equation is if student motivation increase by 1% then output (Y) or Anatomy value also increased by 25,95%. The significance value of 0.003 means that H1 is accepted or there is influence between motivation variable and Anatomy value of medical student, and R square value equal to 0,651 = 65,1%. In the variable of interest of equation obtained $Y = 124,722 + 3,029X$, with R square value equal to 0,466 = 46,6%. While simultaneously influence of motivation and interest give result of coefficient of determination (R square) = 0,475. This value indicates information that 47.5% of the value of the student's Anatomy value has been explained by motivational data and student interest. While the remaining 52.5% beyond the variable motivation and student interest.

Key words: *Motivation, Interest, Student*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa adalah faktor keluarga,

sekolah, masyarakat dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat (Slameto, 2003).

Prestasi belajar yang ditunjukkan dalam hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu tolok ukur kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dan merupakan alat untuk mengukur keberhasilan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai basis perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di

Indonesia memiliki peran strategis untuk melakukan berbagai langkah-langkah konkrit dalam upaya menciptakan Sumber Daya Manusia Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi (Hamalik, 2007).

Belajar memerlukan motivasi karena motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan termasuk belajar. Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Nasution, 2008).

Motivasi timbul karena adanya minat. Menurut Slameto (2003) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Minat mahasiswa terhadap mata kuliah Anatomi akan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk belajar.

Minat (*interest*) merupakan kondisi psikologis seseorang, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang yang berminat

terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dalam konteks itulah diduga minat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar seseorang (Sardiman, 2011).

Menurut Ngalim (2007) menarik minat mahasiswa atau peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu tugas dari pendidik, bagaimana peserta didik dapat menikmati pembelajaran dengan baik. Strategi apa yang perlu ditempuh seorang pendidik sehingga peserta didik mampu mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya mengenai pembelajaran. Profil dosen berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Seorang dosen dapat dinilai baik oleh mahasiswa ketika ia mampu menjaga sikapnya dan menjadi panutan untuk mahasiswa. Contoh kecil dari menjaga sikap dosen yaitu disiplin dalam pembelajaran, misalnya disiplin dalam mengajar dan memberi nilai atau disiplin dalam mengawali dan mengakhiri perkuliahan.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan oleh peneliti khususnya mata kuliah Anatomi pada mahasiswa angkatan 2015 yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih, masih terdapat permasalahan karena rata – rata hasil belajar Anatomi belum maksimal. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh minat dan motivasi mahasiswa

pada hasil belajar Anatomi pada mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih Jayapura, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2017.

Variabel Penelitian

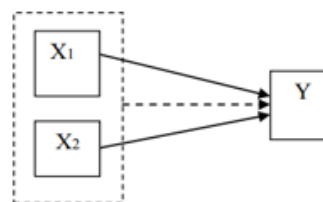
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variables*) dan satu variabel terikat (*dependent variables*). Dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variables*). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu motivasi belajar dan minat belajar.

2. Variabel Terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa. Kedudukan variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Model Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X₁ : Variabel Motivasi Belajar

X₂ : Variabel Minat Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar

—————> : Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri

-----> : Hubungan secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi dan sampel yaitu seluruh mahasiswa FK Universitas Cenderawasih angkatan tahun 2015 sebanyak 39 mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data. Peneliti meminta responden untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya pada angket, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai motivasi belajar dan minat belajar sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasinya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai Anatomi mahasiswa, yaitu diambil dari nilai UAS Anatomi

Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu : analisis regresi dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas

Pada perhitungan uji normalitas ketiga variabel penelitian dapat dilihat pada tabel.1 di bawah ini. Tampak rerata variabel motivasi sebesar 25,7 dan minat mahasiswa 22, 0 serta nilai Anatomi 67,85. Hasil pengujian ketiga variabel secara berurutan menunjukkan 0,446 untuk motivasi, 0,61 untuk minat mahasiswa dan 0,077 untuk nilai Anatomi. Berdasarkan besar Asymp. Sig. (2-tailed) bahwa nilai yang muncul lebih besar dari 0,05 maka semua variabel termasuk dalam kategori normal.

Tujuan dalam uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell sheped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau

ke kanan.

Setiap uji parametrik itu dibangun dari distribusi normal, seperti tabel t-tes misalnya, pembuatannya itu mengacu pada tabel normalitas. Dengan demikian kita berasumsi bahwa sampel kita benar-benar mewakili populasi sehingga hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi. Dalam pandangan statistik populasi memiliki sifat dan karakteristik yang harus terdistribusi secara normal.

Regresi Motivasi Dan Nilai Anatomi

Analisis regresi merupakan alat statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif sehingga salah satu variabel dapat diprediksi dari variabel yang lain. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi mhs	minat mhs	nilai anatomi
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,7000	22,0750	67,8508
	Std. Deviation	2,47241	1,40306	16,51222
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,255	,232
	Positive	,136	,255	,197
	Negative	-,089	-,229	-,232
Kolmogorov-Smirnov Z		,863	1,612	1,467
Asymp. Sig. (2-tailed)		,446	,061	,077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Tabel.2 Model Summary Motivasi Dan Nilai Anatomi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,389 ^a	,651	,129	15,41349	

a. Predictors: (Constant), motivasi mhs

Tabel.3 Anova Motivasi Dan Nilai Anatomi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1605,615	1	1605,615	6,758	,003 ^a
Residual	9027,870	38	237,576		
Total	10633,485	39			

a. Predictors: (Constant), motivasi mhs

b. Dependent Variable: nilai anatomi

Tabel.4 Nilai Koefisien Motivasi Mahasiswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	134,547	25,771		5,221	,000
	motivasi mhs	-2,595	,998	-,389	-2,600	,003

a. Dependent Variable: nilai anatomi

Tabel.4 menunjukkan bahwa pengujian anova memiliki skor nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai ini $0,003 < 0,05$ artinya hipotesa nol ditolak atau terima H1. Kesimpulannya adalah model ini dapat meramalkan atau memprediksi hasil Y (output) sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Maka untuk mendapatkan persamaan $Y = a + bx$ dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 134,547 + 2,595X$$

$$Y = \text{nilai Anatomi}$$

$$X = \text{motivasi mahasiswa}$$

a = konstanta besarnya 134,547, b = nilai koefisien regresi (2,595) hal ini berarti jika motivasi mahasiswa sebesar 2,595 (X) nilainya nol (0) maka hasil output (Y) nilainya 134,547. Makna persamaan tersebut adalah jika motivasi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1 % maka output (Y) atau nilai Anatomi

juga mengalami peningkatan sebesar 25,95 %.

Tabel.3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 artinya H1 diterima atau terdapat pengaruh antar variabel motivasi dan nilai Anatomi mahasiswa kedokteran.

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilihat pada tabel.2 (*model summary*) bahwa nilai *R square* sebesar $0,651 = 65,1\%$. Hal ini memiliki makna bahwa motivasi mahasiswa mempengaruhi nilai Anatomi mahasiswa sebesar 65,1 % dan sisanya 34,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya selain motivasi mahasiswa.

Regresi Minat Dan Nilai Anatomi

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independent. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai

variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus : Pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai actual dan nilai estimasi variabel dependen; Kedua, mengoptimalkan korelasi antara nilai actual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Squares* (pangkat kuadrat terkecil biasa).

Pada tabel.5 menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,466 dan nilai *R*

0,257 dengan standart error estimasi 16,16.

Dalam analisis regresi memiliki karakter atau sifat sebagai berikut ;

1. Mempelajari bentuk hubungan antar variabel melalui suatu persamaan
2. Hubungan bisa berupa hubungan sebab akibat
3. Dapat mengukur seberapa besar suatu variabel mempengaruhi variabel lain
4. Dapat digunakan untuk melakukan peramalan nilai suatu variabel berdasarkan variabel lain

Tabel.5 Model Summary Minat Dan Nilai Anatomi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,257 ^a	,466	,042	16,16442	

a. Predictors: (Constant), minat mhs

Tabel.6 Anova Minat Dan Nilai Anatomi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704,524	1	704,524	2,696	,001 ^a
	Residual	9928,961	38	261,288		
	Total	10633,485	39			

a. Predictors: (Constant), minat mhs

b. Dependent Variable: nilai anatomi

Tabel.7 Nilai Koefisien Minat Mahasiswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	134,722	40,804		3,302	,002
	minat mhs	3,029	1,845	,257	1,642	,001

a. Dependent Variable: nilai anatomi

Tabel.6 di atas memberikan hasil perhitungan statistik nilai *F* sebesar 2,696 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Tampak derajat bebas nilainya 1 dan *sum of squares* regresi 704,524.

Tabel.7 menunjukkan bahwa pengujian anova memiliki skor nilai

signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini 0,001 < 0,05 artinya hipotesa nol di tolak atau terima H1. Kesimpulannya adalah model ini dapat meramalkan atau memprediksi hasil *Y (output)* sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Maka untuk mendapatkan persamaan $Y = a + bx$ dapat

dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 124,722 + 3,029X$$

Y = nilai Anatomi

X = minat mahasiswa

a = konstanta besarnya 124,722, b = nilai koefisien regresi (3,029) hal ini berarti jika minat mahasiswa sebesar 3,029 (X) nilainya nol (0) maka hasil output (Y) nilainya 124,722. Makna persamaan tersebut adalah jika minat mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1 % maka output (Y) atau nilai Anatomi juga mengalami peningkatan sebesar 30,29 %.

Tabel.4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 artinya H1 diterima atau terdapat pengaruh antar variabel minat dan nilai Anatomi mahasiswa kedokteran.

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilihat pada tabel.5 (model summary) bahwa nilai *R square* sebesar 0,466 = 46,6 %. Hal ini memiliki makna

Hasil perhitungan anova tampak pada tabel.9 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,03 dengan derajat bebas 2. Sedangkan nilai f terhitung 4,770.

Tabel.10 menjelaskan bahwa nilai

bahwa minat mahasiswa mempengaruhi nilai Anatomi mahasiswa sebesar 46,6 % dan sisanya 53,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya selain minat mahasiswa.

Regresi Ganda

Pada hasil statistik untuk regresi simultan antara motivasi dan minat tampak pada tabel 8. Tabel.8 menunjukkan hasil perhitungan $R = 0.653$, dengan $R^2 = 0.475$. Nilai R merupakan hubungan antara motivasi dan minat dengan nilai Anatomi mahasiswa. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kualitas model regresi linier berganda yang terbentuk, perhatikan nilai koefisien determinasi (*R square*) = 0.475. Nilai tersebut menunjukkan informasi bahwa 47,5 % nilai dari besarnya nilai Anatomi mahasiswa telah dapat dijelaskan oleh data motivasi dan minat mahasiswa, sedangkan sisanya 52,5 % diluar variabel motivasi dan minat mahasiswa.

signifikansi motivasi dan minat mahasiswa secara berurutan adalah 0,003 dan 0,001. Dengan nilai t pada motivasi sebesar 2,541 sedangkan nilai t pada minat mahasiswa 1,585.

Tabel.8 Model Summary Motivasi dan Minat Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.475	.162	15,11563

a. Predictors: (Constant), minat mhs , motivasi mhs

Tabel.9 Anova Motivasi Dan Minat Mahasiswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2179,637	2	1089,818	4,770	,003 ^a
	Residual	8453,848	37	228,482		
	Total	10633,485	39			

a. Predictors: (Constant), minat mhs , motivasi mhs

b. Dependent Variable: nilai anatomi

Tabel.10 Nilai Koefisien Motivasi Dan Minat Mahasiswa

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	192,410	44,400		4,334	,000
1	motivasi mhs	-2,493	,981	-,373	-2,541	,003
	minat mhs	-2,740	1,729	-,233	-1,585	,001

a. Dependent Variable: nilai anatomi

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi nilai Anatomi. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam evaluasi pendidikan dokter bidang akademik atau pre klinik. Salah satu nilai mata kuliah yang memiliki bobot besar adalah Anatomi (7 sks).

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mujiono (1994) hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih (Uncen) berupa nilai yang dituangkan dalam kartu hasil belajar mahasiswa. Salah satu faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Suatu motivasi dapat menjadikan seseorang berbuat dan bertingkah laku. Hal tersebut dilakukan karena seseorang memiliki kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal belajar, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajarnya dapat tercapai.

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan

mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya pendorong/alasan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dapat terlihat dari keaktifan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di kelas serta dapat terlihat dari seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Uno (2007), “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dan terbentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai”. Sardiman (2011), motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Dan hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pada matakuliah itu. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada motivasi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata matakuliah Anatomi yang diperoleh dari analisis dengan nilai probabilitas Sig $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar juga memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mappease (2009), yang

menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar semakin tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan semakin baik.

Minat merupakan kecenderungan mahasiswa untuk memperhatikan mata kuliah yang diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Seorang mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap mata kuliah, maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih banyak daripada mahasiswa lain. Karena pemusatan perhatian terhadap materi itulah yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah anatomi, yang diperoleh dari analisis dengan nilai probabilitas $\text{Sig } 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Syah (2007), bahwa minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tertentu. Dalyono (2009) menyatakan, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Umpama mahasiswa menaruh minat terhadap suatu mata kuliah maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih intensif terhadap mata kuliah tersebut sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi

yang diinginkan. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Sudarmanto (2006), menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, saat pembelajaran hendaknya minat sudah ada dalam diri mahasiswa karena minat dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian sejalan dengan pernyataan Syah (2007), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar mahasiswa dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya antara lain minat dan motivasi. Selain itu, juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatiningsih (2011), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Tinti (2006), yang menyatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.

KESIMPULAN

1. Jika motivasi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1 % maka output (Y) atau nilai Anatomi juga mengalami peningkatan sebesar 25,95 %.
2. Jika minat mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1 % maka output (Y) atau nilai Anatomi juga mengalami peningkatan sebesar 30,29 %.
3. Hubungan antara motivasi dan minat dengan nilai Anatomi mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih yaitu 47,5 % sedangkan sisanya 52,5 % diluar variabel motivasi dan minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Inda , Tinti Dharma. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Adversity Quetiont Mahasiswa Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akademik*. Online,
<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/08/pengaruh-motivasi-belajar-minat-belajar>.
- Dalyono M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Depdikbud.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Jilid 3. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik O. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*, Cetakan Pertama, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mappease, Yusuf. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*. Jurnal MEDTEX, Volume 1 Nomor 2,(Online,<http://ftunm.net/medtek/Jurnal%20Med>)
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatiningsih, Dwi. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Mojokerto*. Skripsi : UNESA
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawal Pers
- Safitri, Aneta. 2015. *Pendidikan Kedokteran*. Bandung: Gillia Press.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarmanto, Gunawan. 2006. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMK N 1 Bandar Lampung*. (Online,<http://www.google.co/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source> Pengaruh-Lingkungan-Belajar)
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widiantari, Dani. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII AK di SMK Negeri 10 Surabaya*. Skripsi: UNESA